

**PENGARUH *KNOWLEDGE*, *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

RENATA INDAH SARI

NPM : 1851040192

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

PENGARUH *KNOWLEDGE, FINANCIAL LITERACY* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

RENATA INDAH SARI

NPM :1851040192

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing 1: A.Zuliansyah, S.Si., M.M
Pembimbing 2: Weny Rosilawati, S.E., M.M

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Pasar modal syariah di provinsi lampung masih sangat rendah jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Pada tahun 2020 investor pasar modal syariah di provinsi lampung hanya sebanyak 770 investor. Menurut kepala kantor BEI kantor perwakilan lampung pengetahuan mengenai investasi pasar modal syariah ini masih banyak belum diketahui oleh masyarakat. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan provinsi lampung sangat rendah yaitu menempati peringkat 31. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah *Knowledge* dan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi, apakah teknologi digital mempengaruhi hubungan *Knowledge* dan *Financial Literacy* terhadap minat berinvestasi, dan bagaimana *Knowledge*, *Financial Literacy*, Teknologi Digital dan Minat Berinvestasi dalam persepektif ekonomi islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh *knowledge* dan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah dengan teknologi digital sebagai variabel moderasi pada pengikut akun instagram @idx_lampung, dan untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi islam terhadap minat berinvestasi, *knowledge*, *financial literacy*, dan teknologi digital.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang disebar penulis secara online melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung yaitu sebanyak 5.961. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin didapat sampel sebanyak 99 orang. Penelitian ini menggunakan sampel *probability sampling*, serta memakai SmartPLS 3 sebagai pengolah data penelitian .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *knowledge* dan *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian pada interaksi moderasi teknologi digital pada hubungan *knowledge* terhadap minat berinvestasi berpengaruh secara negatif atau memoderasi memperlemah. Hasil pengujian pada interaksi teknologi digital pada hubungan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah berpengaruh secara positif atau memoderasi memperkuat. Pada hasil penelitian dalam perspektif ekonomi islam semua variabel memperoleh hasil rata-rata indikator yang baik.

Kata kunci : *knowledge*, *financial literacy*, minat berinvestasi, teknologi digital

ABSTRACT

The Islamic capital market in Lampung province is still very low when compared to the conventional capital market. In 2020 there are only 770 investors in the Islamic capital market in Lampung province. According to the head of the BEI Lampung representative office, much knowledge regarding sharia capital market investments is still unknown to the public. In 2019 the level of financial literacy in Lampung province is very low, namely ranking 31. The formulation of the problem in this research is whether Knowledge and Financial Literacy influence investment intentions, does digital technology affect the relationship between Knowledge and Financial Literacy on investment intentions, and how Knowledge, Financial Literacy, Digital Technology and Interest in Investing in an Islamic economic perspective.

This research is a quantitative research. Primary data was obtained through filling out a questionnaire which the author distributed online via the Google form. The population in this study is followers of the Instagram social media account @idx_lampung, namely 5,961. The sampling technique using the slovin formula obtained a sample of 99 people. This study uses probability sampling as a sample, and uses SmartPLS 3 as a research data processor.

The results of the study show that the variables of knowledge and financial literacy have a positive and significant effect on investment intentions. The results of research on the interaction of digital technology moderation on the relationship of knowledge to investment intentions have a negative effect or weaken it. The test results on the interaction of digital technology on the relationship between financial literacy and interest in investing in the Islamic capital market have a positive or moderate effect. On the results of research in the perspective of Islamic economics all variables obtain a good average indicator results.

Keywords : *knowledge, financial literacy, interest in investing, digital technology*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renata Indah Sari
NPM : 1851040192
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *KNOWLEDGE*, *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 7 Juni 2023

Penulis



Renata Indah Sari

185104019



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Knowledge*, *Financial Literacy* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)

Nama : Renata Indah Sari

Npm : 1851040192

Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

A. Zuliansyah, S.Si.,M.M.

NIP. 198302222009121003

Pembimbing II

Weny Rosilawati, S.E., M.M.

NIP. 198008012002121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Dr. Abdul Halim, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan.”

(Q.S. Ar-Rahman: 30).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Indra Gunadi dan Ibu Rina Yulita, terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan doa terbaik, semangat, dukungan, dan pengorbanan yang luar biasa bagi penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Adik-adikku, yaitu Riko haliq dan Rendata Ihsan Malik yang selalu memberikan dukungan dan memberi perhatian dan menjadi penyemangat bagi penulis.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih karena telah diberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Sahabat kuliah penulis yaitu, Nanda Dwi, Mazna, Oktami Imtihani, Nikmah Baqiyah, Tri Wulandari, Rizka Febila, terimakasih telah menemani masa kuliahku, dan berbagi canda tawa kepada penulis sampai saat ini.
5. Sahabat SMA penulis yaitu Xenna Chatrien Feralda, Dea Ananda, Thalita Shalsabila, Lindah Widyastuti, Tri Wahyuni, Susi Puspita, Nada Safitri, Farisa Yumna, Crian Destianah, M Hilman, terimakasih telah menjadi penyemangat bagi penulis, menemani penulis untuk melewati suka dan duka.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Renata Indah Sari yang dilahirkan pada tanggal 25 Juni 2001 di Srengsem, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Indra Gunadi dan Ibu Rina Yulita. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Tunas Bangsa dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SDN 1 Rangai Tri Tunggal sampai tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Panjang Utara dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 10 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi dalam program Sarjana Strata Satu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi yang diambil yaitu Manajemen Bisnis Syariah.



KATA PEGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas ridho, kasih sayang-Nya serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian skripsi dengan judul, “**Pengaruh *Knowledge, Financial Literacy Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)***” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Manajemen Bisnis Syariah. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Habibi, S.E, M.E selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak A.Zuliansyah, S.Si., M.M, sebagai pembimbing satu penulis, yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam proses pengerjaan skripsi penulis.
4. Ibu Weny Rosilawati, M.M, sebagai pembimbing dua, penulis ucapkan terimakasih telah membimbing dan juga memberikan ilmu dalam proses penulis penelitian.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman yang sangat bermanfaat selama perkuliahan dan dapat membantu.
6. Semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

7. Teman-teman seperjuangan MBS C angkatan 2018 terimakasih atas segala waktunya, motivasi, semangat, dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada para responden yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan ilmu bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 03 Juni 2023

Penulis



Renata Indah Sari
NPM. 1851040192



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	18
1. Identifikasi Masalah	18
2. Batasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Penelitian.....	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	20
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang Digunakan	25
1. Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Rencanaan) ...	25
2. Signaling Theory (Teori Sinyal)	27
3. Teori Perilaku Konsumen	28
4. Teori Investasi	30
5. Pasar Modal Syariah.....	35
6. Minat Berinvestasi.....	41

a. Pengertian Minat Berinvestasi.....	41
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi.....	43
c. Indikator Minat Berinvestasi	44
d. Minat Investasi dalam Ekonomi Islam	45
e. Indikator Minat Investasi dalam Ekonomi Islam.....	46
7. Knowledge	46
a. Pengertian Knowledge.....	46
b. Indikator Knowledge	48
c. Knowledge dalam Ekonomi Islam.....	49
d. Indikator Knowledge dalam Ekonomi Islam	51
8. Financial Literacy	51
a. Pengertian Financial Literacy	51
b. Tujuan Financial Literacy	52
c. Pengetahuan Keuangan.....	52
d. Indikator Financial Literacy	53
e. Financial Literacy dalam Ekonomi Islam	54
f. Indikator Financial Literacy dalam Ekonomi Islam.....	55
9. Teknologi Digital.....	56
a. Pengertian Teknologi Digital	56
b. Indikator Teknologi Digital	58
c. Teknologi Digital dalam Ekonomi Islam	59
d. Indikator Teknologi Digital dalam Ekonomi Islam	59
10. Kerangka Konseptual	60
B. Pengajuan Hipotesis	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	65
1. Waktu Penelitian	65
2. Tempat Penelitian.....	65
B. Jenis Penelitian	65
C. Populasi dan Sampel Penelitian	66
1. Populasi Penelitian	66
2. Sampel Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Definisi Operasional Variabel	68
F. Instrument Penelitian	77

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	78
H. Teknik Analisis Data	79
1. Pengujian Hipotesis	79
2. Uji Moderasi	80
3. Uji Koefisien Determinasi	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	81
1. Deskripsi Responden	81
2. Deskripsi Jawaban Responden	82
a. Variabel Knowledge (X1)	82
b. Variabel Financial Literacy (X2)	83
c. Variabel Minat Berinvestasi (Y)	84
d. Variabel Teknologi Digital (Z)	85
B. Hasil Penelitian dan Analisis	85
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data	85
a. Uji Validitas	85
1) Uji Face Validity	85
2) Convergent Validity	91
b. Uji Reliabilitas	94
2. Analisis Data	95
a. Uji Hipotesis	95
b. Uji Koefisien Determinan (R^2)	97
3. Rekapitulasi Data Hasil Uji Hipotesis	98
C. Pembahasan	98
1. Pengaruh Knowledge Terhadap Minat Berinvestasi	98
2. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Minat Berinvestasi	99
3. Teknologi Digital Memoderasi Hubungan Knowledge Terhadap Minat Berinvestas	100
4. Teknologi Digital Memoderasi Hubungan Financial Literacy Terhadap Minat Berinvestasi	101
5. Perspektif Ekonomi Syariah Pada Knowledge, Financial Literacy, Minat Berinvestasi, Teknologi Digital	101
a. Knowledge dalam Perspektif Ekonomi Islam	101
b. Financial Literacy dalam Perspektif Ekonomi Islam	104

c. Minat berinvestasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	106
d. Teknologi Digital dalam Perspektif Ekonomi Islam	108
BAB V PENUTUP.....	111
A. Simpulan.....	111
B. Rekomendasi	113
DAFTAR RUJUKAN.....	114
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Konvensional dan Syariah BEI Kantor Perwakilan Lampung.....	5
1.2. Data Jumlah Pengguna Smartphone Kota Bandar Lampung	8
1.3. Survey Nasional Literasi Keuangan 2019	11
1.4. Data Literasi Keuangan Bandar Lampung.....	12
1.5. Data Pra Riset diolah tahun 2022	15
3.1. Rincian Populasi penelitian	66
3.2. Tabel Indikator Variabel Penelitian.....	70
3.3. Tabel Pengukuran Skala Likert	77
4.1. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	81
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	82
4.4. Jawaban Responden Knowledge (X1).....	83
4.5. Jawaban Responden Financial Literacy (X2).....	83
4.6. Jawaban Responden Minat Berinvestasi (Y)	84
4.7. Jawaban Responden Teknologi Digital (Z)	85
4.8. Item Pra Survey Penelitian 30 Responden.....	86
4.9. Outer Loading 30 Responden	92
4.10. Outer Loading 100 Responden.....	93
4.11. Nilai <i>Composite reliability</i> dan <i>Cronbach's alpha</i> dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	94
4.12. Hasil Uji Hipotesis	96
4.13. R-Square	97
4.14. Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	98
4.15. Tanggapan Responden Variabel Knowledge dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	103
4.16. Penilaian Variabel Knowledge dalam Perspektif Ekonomi Islam	103
4.17. Tanggapan Responden Variabel Financial Literacy dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	105

4.18. Penilaian Variabel Financial Literacy dalam Perspektif Ekonomi Islam	105
4.19. Tanggapan Responden Variabel Minat Berinvestasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	107
4.20. Penilaian Variabel Minat Berinvestasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	108
4.21. Tanggapan Responden Variabel Teknologi Digital dalam Perspektif Ekonomi Islam	109
4.22. Penilaian Variabel Teknologi Digital dalam Perspektif Ekonomi Islam	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Gambar 1.....	4
1.2. Gambar 2.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	106
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden.....	121
Lampiran 3. Jawaban 99 Responden Perspektif Ekonomi Islam.....	126
Lampiran 4. Outer loading 30 responden	129
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas 30 Responden	131
Lampiran 6. Diagram <i>Convergent Validity</i> 30 Responden	131
Lampiran 7. Diagram Convergent Validity 99 Responden awal.....	132
Lampiran 8. Diagram Convergent Validity 99 Responden yang Telah Valid	132
Lampiran 9. <i>Outer Loading</i> 99 Responden	133
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas 99 Responden	134
Lampiran 11. Uji R-Square	134
Lampiran 12. Uji Hipotesis	135
Lampiran 13. Jawaban Responden dalam Bentuk MS.Excell.....	135
Lampiran 14. Google Form Kuesioner Penelitian	137
Lampiran 15. Bukti Screenshoot Penyebaran Link Kuesioner	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk menelaskan beberapa kata yang menjadi judul dalam skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah :”**Pengaruh *Knowledge, Financial Literacy* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Dengan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pada Pengikut Akun Sosial Media Instagram @idx_lampung)**”.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Minat

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.¹

2. Investasi

Investasi merupakan penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan².

3. Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi dengan perasaan senang yaitu dengan menanamkan modal pada masa sekarang, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.³

¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 121.

² Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Prenamedia Group, 2007), 7.

³ Sulistyowati, Nur Wahyuning, *Pengaruh motivasi ekstrinsik dan prestasi belajar akuntansi terhadap minat investasi dan keputusan investasi mahasiswa FE Program studi akuntansi unesa* (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 2015), 78.

4. *Knowledge*

Pengetahuan merupakan informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori dan sebagai suatu sistem yang jelas dan terstruktur.⁴ *Knowledge* atau pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengetahuan terkait investasi pada pasar modal syariah.

5. *Financial Literacy*

Financial literacy atau literasi keuangan merupakan proses atau kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan pribadi agar menjadi lebih baik⁵.

6. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, jenis efek yang diperdagangkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁶

7. Teknologi Digital

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* yang berarti *Systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, dan *techne* sebagai kata dasar teknologi berarti *skill* ataupun keahlian, keterampilan dan juga ilmu.⁷ Teknologi digital yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penggunaan *smartphone* dalam kegiatan investasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas ini, maka yang dimaksud dengan penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh *knowledge* yang diartikan sebagai informasi mengenai investasi dan *financial literacy* atau yang diartikan sebagai proses pengembangan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan pribadi

⁴ Baihaqi, M, *Pengantar psikologi kognitif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), 34.

⁵ Roestanto, A, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta :Istana Media, 2017), 1.

⁶ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia* (Jakarta :Prenadamedia Group, 2015), 134

⁷ Nana Sudjana & Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 183.

terhadap minat pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung untuk mulai turun ke dalam dunia investasi pasar modal syariah. Sedangkan teknologi digital dikaitkan sebagai keterampilan mengenai penanganan sesuatu secara sistematis. Teknologi digital yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penggunaan *smartphone* dalam kegiatan investasi pada pasar modal syariah.

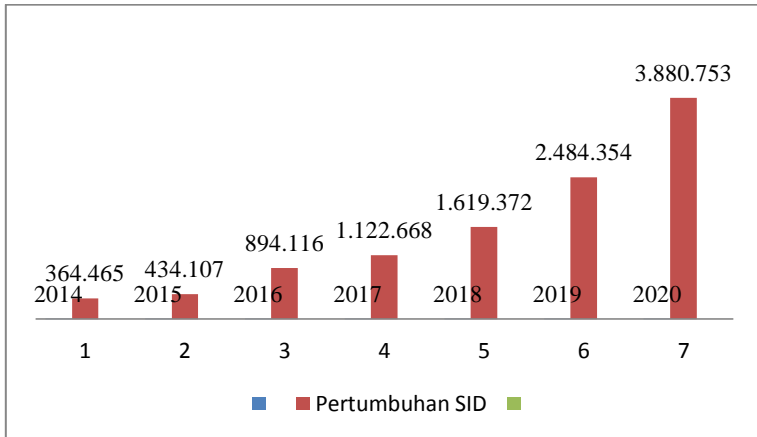
B. Latar Belakang Masalah

Investasi pada saat ini bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat, setiap lapisan masyarakat juga turut melakukan investasi, dengan harapan dimasa mendatang mendapatkan untung dari hasil tersebut. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah investor yang ada di pasar modal. Namun tidak sedikit dari masyarakat yang belum memiliki minat untuk melakukan investasi pada pasar modal, dan juga terdapat anggapan bahwa investasi yang sangat menjanjikan untuk masa depan itu seperti rumah, tanah, deposito, tabungan hari tua, emas, maupun lainnya. Investasi adalah pilihan terbaik dalam menghidupkan harapan dimasa depan dan juga agar aset yang dimiliki dapat terhindar dari penurunan nilai secara signifikan maupun tingkat inflasi. Investor melakukan kegiatan investasi yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan return (tingkat pengembalian) yang tinggi atau maksimal dengan risiko yang kecil.⁸ Kegiatan investasi juga adalah cara untuk membantu seseorang dalam mendapatkan untung dan manfaat dimasa yang akan datang.⁹

Pasar modal Indonesia dilansir oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), telah mengalami pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID).

⁸ Weny Rosilawati, dkk., *The Application Of Green Accounting On Stock Activity In Islamic Presepective* (Ad-Deenar :Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), 117

⁹ Winantyo, Aloysius Gonzaga Hastya, *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*, 2017.



Sumber : ksei.co.id

Gambar 1.1
Pertumbuhan Single Investor Identification Pasar Modal Indonesia

Single Investor Identification (SID) yang merupakan identitas tunggal investor yang dipakai untuk melakukan aktivitas pada pasar modal Indonesia, yang dimana setiap investor hanya memiliki 1 identitas tunggal investor. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah investor yang terdaftar pada pasar modal mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 mengalami penambahan jumlah investor sebanyak 69.642 investor. Pada 2016 mengalami penambahan jumlah investor sebanyak 894.116 investor. Tahun 2017 mengalami kenaikan jumlah investor sebanyak 228.552. Pada 2018 mengalami kenaikan sebanyak 496.704 investor. Pada 2019 mengalami kenaikan sebesar 53,41% atau bertambah sebanyak 864.982 investor. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan jumlah investor sebanyak 56,21% atau sebanyak 1.396.399 investor. Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Secara umum perkembangan jumlah SID pasar modal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah SID dari tahun ke tahun ini mengindikasikan perkembangan pasar modal Indonesia yang cukup signifikan.

Pasar modal Indonesia memiliki dua instrumen yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pada pasar modal konvensional dalam kegiatannya tidak berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Sedangkan pada pasar modal syariah di dalam kegiatannya sesuai dengan syariat Islam dan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen jangka panjang. Pada pasar modal syariah kegiatannya menerapkan prinsip-prinsip syariah dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan gharar. Pasar modal syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan, menurut Deputi pasar modal syariah OJK per 2 Februari 2018, jumlah investor syariah yang telah tercatat sebanyak 203.000 investor, meningkat sebanyak 100 persen dibandingkan pada tahun 2015 yaitu hanya sekitar 100 ribuan investor.¹⁰

Berdasarkan data investor Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan Lampung jumlah investor pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah telah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia.¹¹

Tabel 1.1
Data Jumlah Investor Pasar Modal Konvensional dan Pasar Modal Syariah BEI Kantor Perwakilan Lampung

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal Konvensional	Jumlah Investor Pasar Modal Syariah
2014	2.729	275

¹⁰ Nurafiati, Nita, *perkembangan pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Inklusif* (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam), 2019.

¹¹ Weny Rosilawati, dkk., *The Application Of Green Accounting On Stock Activity In Islamic Perspective* (Ad-Deenar :Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021), 118

2015	3.302	347
2016	4.417	481
2017	5.537	550
2018	8.590	612
2019	12.421	708
2020	15.701	770

Sumber : Nikamah, Awalina Alfi, *Strategi bursa efek indonesia kantor perwakilan lampung dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah* (2021), 9.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya terdapat peningkatan jumlah investor pada pasar modal BEI perwakilan lampung baik investor pada pasar modal konvensional maupun pasar modal syariah. Tahun 2014 pasar modal syariah memiliki sebanyak 275 investor, pada tahun 2015 bertambah 72 investor yaitu menjadi sebanyak 347 investor. Pada tahun 2016 mengalami penambahan jumlah investor sebanyak 134 yaitu menjadi 481 investor. Pada tahun 2017 mengalami penambahan jumlah investor sebanyak 69 yaitu menjadi 550 investor. Pada tahun 2018 mengalami penambahan jumlah investor sebanyak 62 yaitu menjadi 612 investor. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah investor dengan penambahan sebanyak 96 investor yaitu menjadi 708 investor. Pada tahun 2020 investor pada pasar modal syariah yaitu sebanyak 770 investor yang artinya terjadi penambahan sebanyak 62 investor.

Jumlah investor pasar modal konvensional dan pasar modal syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan lampung terlihat bahwa jumlah investor pada pasar modal syariah ini tidak sebanding dengan jumlah investor pada pasar modal konvensional. Berdasarkan tabel 1 jumlah investor pasar modal konvensional dan pasar modal syariah BEI kantor perwakilan lampung, jumlah investor pada pasar modal konvensional pada tahun 2014 yaitu sebanyak 2.729 sedangkan pada pasar modal syariah sebanyak 275 investor, terdapat

perbandingan sebanyak 2.454 antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pada tahun 2015 terdapat perbandingan sebanyak 2.955 investor, yakni pada investor konvensional sebanyak 3.302 dan investor syariah sebanyak 347 investor. Pada tahun 2016 jumlah investor konvensional yaitu sebanyak 4.417, dan investor syariah sebanyak 481 investor. Pada tahun 2017 terdapat perbandingan sebanyak 4.987 dengan jumlah investor konvensional sebanyak 5.537 dan investor syariah 550. Pada tahun 2018 jumlah investor konvensional sebanyak 8.590 dan investor syariah sebanyak 612. Pada tahun 2019 investor konvensional sebanyak 12.421 dan investor syariah sebanyak 708. Jumlah investor konvensional pada tahun 2020 yaitu sebanyak 15.701, sedangkan investor syariah yaitu hanya sebanyak 770 investor, yang berarti jumlah investor pasar modal konvensional lebih banyak 14.931 investor dibandingkan pasar modal syariah.

Bandar Lampung memiliki masyarakat yang mayoritas menganut agama Islam, berdasarkan data dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Bandar Lampung pada tahun 2019 jumlah penduduk Bandar Lampung yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 1.111.769 jiwa.¹² Dengan mayoritas penduduk Bandar Lampung yang beragama Islam ini seharusnya masyarakat Muslim memilih menginvestasikan dananya pada pasar modal syariah, dimana pasar modal syariah ini menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya, dan terhindar dari hal-hal yang dilarang. Produk pada pasar modal syariah juga telah dijamin oleh DSN-MUI, sehingga tidak adalagi istilah kegiatan investasi termasuk judi, gharar, mengandung riba, dan juga haram namun pada kenyataannya investasi pada pasar modal syariah ini masih sangat sedikit sekali peminatnya terlihat pada tabel 1 bahwa investor pada pasar modal syariah hanya sebanyak 770 investor saja pada tahun 2020.

Perkembangan teknologi digital yang saat ini telah semakin pesat di Indonesia, akan memberikan pengaruh atau kemudahan

¹² diskominfo.bandarlampungkota.go.id

terhadap pertumbuhan investasi¹³. Masyarakat saat ini sangat erat sekali kaitannya dengan teknologi digital salah satunya yaitu penggunaan *smartphone*, setiap saat masyarakat tidak dapat lepas dari penggunaan *smartphone* ini. Berdasarkan data dari bps.go.id sebagian besar masyarakat di kota Bandar Lampung merupakan pengguna *smartphone*.

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengguna *Smartphone* Kota Bandar Lampung

Tahun	Jumlah Pengguna Internet	Persentase
2018	5.748.012 juta jiwa	68,67%
2019	6.019.857 juta jiwa	71,26%
2020	6.490.154 juta jiwa	67,89%
2021	6.543.431 juta jiwa	72,05%

Sumber : bps.go.id

Smartphone merupakan komputer mini yang memiliki kapabilitas sebuah telepon.¹⁴ Pengguna komputer mini atau *smartphone* pada tahun 2018 yaitu sebanyak 5.748.012 juta jiwa. Pada tahun 2019 naik menjadi sebanyak 6.019.587 juta jiwa pengguna *smartphone*. Pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6.490.154 juta jiwa. Pada tahun 2021 naik yaitu menjadi sebanyak 6.543.431 juta jiwa penduduk kota Bandar Lampung merupakan pengguna *smartphone*.

Dilansir dari CNBC Indonesia,Verdi Ikhwan, kepala divisi riset Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan bahwa Jumlah investor pada pasar modal indonesia mengalami peningkatan yang didominasi oleh investor muda. Kalangan muda ini sangatlah erat kaitannya dengan penggunaan teknologi digital, dimana salah satunya adalah penggunaan *smartphone*, guna

¹³ Saputra, Rendi Fedias dkk, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi* (eprints UMMETRO,2021), 196.

¹⁴ Zaki Baridwan, *intermediate accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83.

mendorong peningkatan investor khususnya pada kalangan muda, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan sejumlah langkah dalam mendorong penggunaan *smartphone* dan teknologi digital, yaitu dengan penyebaran informasi mengenai pasar modal melalui sosial media.¹⁵ Sosial media digunakan sebagai sarana berbagai macam informasi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya akun sosial media seperti instagram yang memberikan konten informasi bagi masyarakat luas, seseorang yang memiliki minat pada suatu hal maka akan mengikuti akun sosial media yang sesuai dengan minatnya. Individu yang memiliki minat pada investasi maka akan mengikuti akun sosial media yang membagikan informasi mengenai investasi, salah satu akun yang membagikan informasi mengenai investasi dan pasar modal syariah yaitu akun instagram @idx_lampung, yang merupakan akun resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang perwakilan lampung.

Akun @idx_lampung ini membagikan informasi pengetahuan mengenai pasar modal syariah maupun pasar modal konvensional. Selain itu akun ini juga menyematkan link yang membantu masyarakat dalam dunia investasi. Salah satunya mereka meletakkan nomor kontak dan alamat lokasi BEI kantor perwakilan lampung, sehingga masyarakat yang ingin melakukan kegiatan investasi bisa langsung menghubungi nomor yang tertera di akun tersebut. Masyarakat yang ingin mengikuti simulasi jual-beli saham pun telah disediakan link aplikasi *New IDX Mobile*, aplikasi ini memberikan pengalaman untuk masyarakat yang ingin melakukan simulasi jual beli saham tanpa risiko finansial.

Teknologi digital jika dimanfaatkan dengan baik, akan memiliki potensi besar dalam peningkatan literasi keuangan dan penyebaran informasi mengenai pengetahuan investasi. Menurut Hasan Fawzi selaku Direktur Pengembangan Bursa Efek, Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong peningkatan jumlah investor dengan cara peningkatan literasi melalui kegiatan edukasi pasar

¹⁵ Andi Tenri UQR, *Pengaruh sosial media influencer terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal* (Repository UNHAS, 2022), 3.

modal yang dilakukan lewat media sosial. Perkembangan pasar modal syariah tidak terlepas dari peningkatan digitalisasi dalam perdagangan serta edukasi dan literasi yang menjadi kunci utama. Dengan adanya teknologi ini para investor bisa dengan mudah mendapatkan pengetahuan ataupun informasi mengenai dunia investasi dan pasar modal melalui webinar maupun penyuluhan dan mengembangkan konten-konten digital di media sosial seperti melalui twitter, youtube, tiktok, maupun media sosial lainnya. Pada perkembangan teknologi digital yang maju secara pesat pada era sekarang ini memungkinkan memberi akses kemudahan dalam memperoleh suatu informasi berupa pengetahuan dan pemahaman untuk mengelola keuangan. Sehingga masyarakat akan timbul minat untuk melakukan investasi.

Jumlah investor syariah yang rendah saat ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai informasi pasar modal syariah sehingga menyebabkan keraguan bagi investor. Menurut hasil kuesioner dan riset yang dilakukan kepala kantor BEI kantor perwakilan lampung, rendahnya pertumbuhan investor syariah ini disebabkan oleh beberapa masalah yaitu seperti tingkat pengetahuan, pemahaman dan juga ketersediaan informasi mengenai pasar modal syariah yang masih belum diketahui oleh masyarakat.¹⁶

Minat berinvestasi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka minat berinvestasi juga akan semakin meningkat. Tingkat literasi keuangan provinsi lampung berada di peringkat 31 dari 33 provinsi yang artinya literasi keuangan masyarakat provinsi lampung masih sangat rendah dibandingkan provinsi lain.

¹⁶ Nikamah, Awalina Alfi, *Strategi bursa efek indonesia kantor perwakilan lampung dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah* (Repository Metrouniv,2021), 11.

Tabel 1.3
Survey Nasional Literasi Keuangan 2019

No	Provinsi	Tingkat Literasi Keuangan	No	Provinsi	Tingkat Literasi Keuangan
1	DKI Jakarta	59,16%	18	Sulawesi Tenggara	36,75%
2	DI Yogyakarta	58,53%	19	Kalimantan Barat	36,48%
3	Jawa Timur	48,95%	20	Maluku	36,48%
4	Jawa Tengah	47,38%	21	Kalimantan Selatan	36,22%
5	Kepulauan Riau	45,67%	22	Bangka Belitung	35,70%
6	Aceh	44,36%	23	Kalimantan Utara	35,43%
7	Riau	43,19%	24	Jambi	35,17%
8	Sumatera Selatan	40,05%	25	Sulawesi Barat	34,91%
9	Kalimantan Timur	39,63%	26	NTB	34,65%
10	Sulawesi Tengah	39,63%	27	Sumatera Barat	34,55%
11	Banten	39,27%	28	Bengkulu	34,12%
12	Sulawesi Utara	38,85%	29	Sulawesi Selatan	32,46%
13	Bali	38,06%	30	Gorontalo	31,23%
14	Sumatera Utara	37,96%	31	Lampung	30,97%
15	Maluku Utara	37,53%	32	Papua Barat	28,87%
16	Jawa Barat	37,43%	33	NTT	27,82%
17	Kalimantan Tengah	37,01%			

Sumber : ojk.go.id

Dari tabel diatas provinsi lampung menempati peringkat 31 dari 33 provinsi dengan tingkat literasi keuangan sebesar 30,97%, yang artinya tingkat literasi keuangan masyarakat lampung masih

terbilang cukup rendah dibandingkan provinsi lain. Literasi keuangan diartikan sebagai rangkaian proses ataupun kegiatan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan lebih baik.¹⁷

Dilansir dari lampungpro.co kepala OJK provinsi lampung mengatakan survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) ini dilaksanakan secara 3 tahunan. Kegiatan yang dilakukan di bandar lampung ini melalui aparat pemerintahan dari tingkat kota, kecamatan hingga kelurahan. Tingkat literasi keuangan masyarakat lampung walaupun masih terbilang rendah namun telah meningkat dari 3 tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 tingkat literasi masyarakat bandar lampung yaitu sebesar 38,03% dan pada tahun 2016 sebesar 29,7%. Dilansir dari diskominfotik.lampungtengahkab.go.id sosialisasi SNLIK ini hanya dilaksanakan di Bandar Lampung dan Lampung tengah saja. Sedangkan kegiatan survei SNLIK hanya dilakukan di bandar lampung saja.

Tabel 1.4
Data Literasi Keuangan Bandar Lampung

Tahun	Jumlah
2016	29,7%
2019	38,03%

Sumber : lampungpro.com

Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang individu maka akan semakin tinggi pula minat yang dimiliki untuk berinvestasi. Karena seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat melihat uang dari sisi

¹⁷ Mendari, AS & Soejono F, *Literas keuangan dosen –dosen perguruan tinggi di Palembang : faktor gender dan usia Benefit* (Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2018), 75.

persepektif yang berbeda sehingga dapat mengendalikan kondisi keuangannya.¹⁸

Terkait dengan minat berinvestasi, menurut Dwi Nur A dkk menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.¹⁹ Lebih lanjut menurut Ari Wibowo yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi menurut Ari Wibowo seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi, akan cenderung melakukan investasi.²⁰ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk, menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UM.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestika T dkk dengan judul penelitian literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitiannya yang dilakukan oleh Eka Dasra Viana dkk, menyatakan bahwa variabel financial literacy tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor saham syariah.²² Lebih lanjut Penelitian yang dilakukan oleh Saputra Rendi Fedias dkk yang menyatakan bahwa Dengan adanya literasi keuangan atau

¹⁸ Saputra, Rendi Fedias dkk., *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi* (eprints UMMETRO, 2021), 197.

¹⁹ Dwi Nur Agustin dkk, *Peran religiusitas sebagai variabel moderating pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah* (Jurnal pendidikan akuntansi, 2022),

²⁰ Wibowo, Ari, *Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi* (Jurnal Ilmu Manajemen, 2017).

²¹ Darmawan dkk, *pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal* (2019)

²² Eka Dasra Viana dkk, *Literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat berinvestasi generasi Z di jabodetabek* (Jurnal manajemen dan organisasi, 2021), 252.

financial literacy akan memberikan pengaruh terhadap meningkatkan minat berinvestasi seseorang.²³

Alasan memilih teknologi digital sebagai variabel moderasi karena pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi digital ini berpengaruh terhadap minat berinvestasi, seperti yang dilakukan oleh Any Mastura dkk, menyatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal.²⁴ Namun pada penelitian lain juga menunjukkan hasil bahwa teknologi ini tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rio Johan P, Hilwa Fitharatul yang menyatakan bahwa kemudahan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. lebih lanjut pada penelitian yang dilakukan oleh Muslifah Aisyanti dkk yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh kemajuan teknologi dalam memoderasi pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sehingga peneliti menjadikan teknologi digital sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh memperkuat atau memperlemah terhadap variabel knowledge dan financial literacy terhadap minat berinvestasi, dan juga berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Agustin dengan judul penelitian Peran religiulitas sebagai variabel moderating pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah menyarankan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lainnya.²⁵

²³ Saputra, R.F, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi* (2021)

²⁴ Any Mastura dkk, *pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal* (2020)

²⁵ Dwi Nur Agustin dkk, *Peran religiulitas sebagai variabel moderating pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah* (Jurnal pendidikan akuntansi, 2022), 114.

Tabel 1.5
Pra-Riset diolah, tahun 2022

No	Variabel	Pertanyaan	Hasil
1	Minat Berinvestasi (Y)	1. Apakah anda memiliki minat untuk berinvestasi ? 2. Apakah anda berminat melakukan investasi pada pasar modal syariah dan konvensional?	1. 26 responden memilih memiliki minat untuk berinvestasi, sedangkan hanya 4 responden yang memilih tidak memiliki minat berinvestasi. 2. 11 responden memilih memiliki minat melakukan investasi pada pasar modal syariah dan konvensional, 9 responden memilih hanya ingin berinvestasi pada pasar modal konvensional, 6 reponden memilih hanya ingin berinvestasi

			<p>pada pasar modal syariah, dan 4 responden memilih tidak memiliki minat melakukan investasi</p>
2	Knowledge (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memiliki pengetahuan mengenai investasi ? 2. Apakah anda dapat membedakan pasar modal konvensional dan pasar modal syariah ? 3. apakah anda mengetahui pasar modal konvensional dan pasar modal syariah ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya : 20 responden Tidak : 10 responden 2. Ya : 19 reponden Tidak : 11 reponden 3. Ya : 12 responden Tidak : 7 reponden <p>9 reponden memilih Hanya mengetahui Pasar modal konvensional dan 2 responden memilih hanya mengetahui pasar</p>

			modal syariah.
3	Financial Literacy (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut anda lebih untung jika mendapatkan uang 100 ribu tahun ini dibandingkan mendapatkannya pada 5 tahun yang akan datang ? 2. apakah anda mengetahui produk yang ditawarkan pada pasar modal konvensional dan pasar modal syariah ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya : 23 responden Tidak : 7 responden 2. Ya : 7 Tidak : 13 7 reponden memilih hanya mengetahui produk pada pasar modal konvensional, dan 3 reponden memilih hanya mengetahui produk pada pasar modal syariah.
4	Teknologi Digital (M)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan adanya teknologi digital saat ini memudahkan anda untuk mencari berbagai informasi mengenai investasi ? 2. apakah anda sering membaca, mendengar, dan mendapatkan informasi mengenai pasar modal konvensional dan pasar modal syariah dari sosial media ? 3. Apakah anda sering mendapatkan pengaruh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya : 30 responden Tidak : 0 responden 2. Ya : 13 responden Tidak : 10 responden 7 responden memilih hanya membaca, mendengar, dan mendapatkan informasi pasar modal

		dari influencer / selebgram tentang berinvestasi ?	konvensional. 3. Ya : 13 responden Tidak : 17 responden
--	--	--	---

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana minat berinvestasi pengikut akun instagram @idx_lampung dipengaruhi oleh knowledge, dan financial literacy dengan teknologi digital sebagai variabel moderasi pada pasar modal syariah.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan muncul mengenai minat berinvestasi pada pasar modal syariah yang dipengaruhi oleh *Knowledge*, *Financial literacy*, teknologi digital, yaitu

- 1) Perbandingan jumlah investor pasar modal konvensional dan pasar modal syariah.
- 2) Kurangnya pengetahuan investor mengenai pasar modal syariah.
- 3) Tingkat literasi keuangan masyarakat rendah.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan, maka diperlukannya batasan masalah dalam penelitian Pengaruh Teknologi Digital Memoderasi Pengaruh *Knowledge*, *Financial Literacy* Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Pada Pengikut Akun Instagram @idx_lampung), yaitu

- 1) Pada penelitian ini berfokus untuk meneliti pada pengikut akun instagram @idx_lampung
- 2) Penelitian ini minat berinvestasi pengikut akun instagram @idx_lampung hanya dilihat/diuji dari pengaruh *knowledge*, *financial literacy*, dan teknologi digital sebagai variabel moderasi.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Knowlegde* berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung?
2. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung?
3. Apakah *Teknologi Digital* mempengaruhi hubungan *Knowledge* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung?
4. Apakah *Teknologi Digital* mempengaruhi hubungan *Financial Literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung?
5. Bagaimana Minat Berinvestasi *Knowledge*, *Financial Literacy*, dan Teknologi Digital dalam persepektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *knowledge* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung.
2. Untuk menguji pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun instagram @idx_lampung.
3. Untuk menguji variabel Teknologi Digital pada hubungan *Knowledge*, terhadap minat berinvestasi pada pengikut akun instagram @idx_lampung.
4. Untuk menguji variabel Teknologi Digital pada hubungan *Financial Literacy* terhadap minat berinvestasi pada pengikut akun instagram @idx_lampung.
5. Untuk mengetahui perspektif ekonomi islam mengenai Minat berinvestasi, *Knowledge dan Financial Literacy*, dan Teknologi Digital.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu menambah keilmuan mengenai pengaruh teknologi digital memoderasi pengaruh *knowledge, financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Diharapkan juga dapat berguna bagi penelitian-penelitian dengan tema yang sama, dan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh teknologi digital memoderasi pengaruh *knowledge, financial literacy* terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai investasi pada pasar modal syariah. Selain itu juga peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam minat berinvestasi pada pasar modal syariah.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai investasi pada pasar modal syariah pada teori-teori manajemen investasi dalam penelitian ini.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis memakai literature dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi ojek penelitian. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu seperti teori, objek, subjek, maupun metodenya. Dengan adanya perbedaan tersebut maka hasil yang didapat adalah data yang baru dan belum pernah ada sebelumnya.

1. Lukman Hidayat, Nusa M, Yoyon S (2019) : Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi.

Persamaan :

- a. Variabel X yang digunakan pengetahuan investasi
- b. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi

Perbedaan :

- a. Subjek yang digunakan penelitian sebelumnya mahasiswa. Pada penelitian ini subjek yang digunakan pekerja generasi milenial
- b. Variabel X yang digunakan pada penelitian sebelumnya hanya Pengetahuan investasi. Pada penelitian ini menambahkan variabel financial literacy

Hasil penelitian :

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

2. Dwi Nur A, Luqman H (2022) : Peran religiulitas sebagai variabel moderating pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.

Persamaan :

- a. Variabel X yang digunakan pengetahuan dan literasi keuangan
- b. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi

Perbedaan :

- a. Pada penelitian sebelumnya variabel moderasi yang digunakan yaitu religiulitas. Pada penelitian ini variabel moderasi yang digunakan yaitu teknologi digital.

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Kemudian religiulitas dapat memoderasi pengetahuan, persepsi produk bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

3. Pangestika T, Rusliati E (2019) : literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal.

Persamaan :

- a. Variabel X yang digunakan literasi keuangan.
- b. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi

Perbedaan :

- a. Variabel X yang digunakan pada penelitian sebelumnya literasi keuangan dan efikasi keuangan. Pada penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel langsung. Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi

Hasil penelitian :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar.

4. Eka Dasra Viana (2021) : literasi keuangan, inklusi keuangan dan minat investasi generasi Z di jabodetabek

Persamaan :

- a. Variabel X yang digunakan literasi keuangan
- b. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi

Perbedaan :

- a. Pada penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel X inklusi keuangan. Pada penelitian ini menggunakan variabel *knowledge*.
- b. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel langsung. Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi

Hasil penelitian :

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara itu inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasu generasi Z di jabodetabek.

5. Any Mastura dkk (2020) : pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Persamaan :

- a. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi
- b. Variabel X yang digunakan Pengetahuan investasi

Perbedaan :

- a. Pada penelitian ini variabel X yang digunakan yaitu pengaruh motivasi investasi. Pada penelitian ini menggunakan literasi keuangan.
- b. Pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan yaitu variabel langsung. Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi

Hasil penelitian :

Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

6. Bayu Tri C, Nila Ayu KW (2019) : Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham.

Persamaan :

- a. Variabel Y yang digunakan minat berinvestasi

Perbedaan :

- a. Pada penelitian sebelumnya variabel X yang digunakan Motivasi dan Kemajuan teknologi. Pada penelitian ini menggunakan Pengetahuan.
- b. Pada penelitian sebelumnya variabel yang digunakan adalah variabel langsung. Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi

Hasil penelitian :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi Dalam Kampanye “Yuk Nabung Saham” Pada Generasi Y Di Kota Kudus.

H. Sistematika Penulisan**i. Bagian awal**

Bagian awal dalam skripsi berisi cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinal, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

ii. Bagian Substansi (inti)

Bagian inti skripsi berisi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi teori-teori mengenai knowledge, financial literacy, teknologi digital, minat berinvestasi, kerangka konseptual, dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas data, uji hipotesis dan uji moderasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis secara kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan juga rekomendasi penulis guna penelitian selanjutnya.

iii. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Hasil pengujian pada variabel *knowledge* menunjukkan bahwa *knowledge* secara positif berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Original Sampel* (O) sebesar 0.285. Variabel *knowledge* secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal itu dapat dilihat dengan nilai t-statistik $3.054 > 1.65$ dan p-value $0.002 < 0.10$. Hal ini dapat diartikan *knowledge* mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung.
2. Hasil pengujian pada variabel *financial literacy* didapatkan bahwa *financial literacy* secara positif berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Original Sampel* (O) sebesar 0.403. Hasil pengujian membuktikan bahwa *financial literacy* secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal itu dapat dilihat dengan nilai t-statistik $5.385 > 1.65$ dan p-value $0.000 < 0.10$. Hal ini dapat diartikan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pengikut akun instagram @idx_lampung.
3. Selanjutnya hasil pengujian pada interaksi moderasi teknologi digital pada hubungan *knowledge* terhadap minat berinvestasi menunjukkan bahwa nilai *Original Sampel* dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa teknologi digital berpengaruh negatif. Hal itu dapat dilihat dengan nilai *Original Sampel* (O) sebesar -0.181. Dimana nilai t-statistik $2.441 > 1.65$ dan p-value $0.015 < 0.10$ dengan hasil ini menunjukkan bahwa teknologi digital memoderasi hubungan antara *knowledge* terhadap minat berinvestasi.

4. Hasil pengujian pada interaksi moderasi teknologi digital pada hubungan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi menunjukkan bahwa nilai *Original Sampel* bernilai positif. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Original Sampel* (O) sebesar 0.183. dari hasil tersebut didapatkan bahwa teknologi digital memperkuat hubungan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi. Dimana nilai t-statistik $2.747 > 1.65$ dan p-value $0.006 < 0.10$. dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa teknologi digital secara signifikan berpengaruh pada hubungan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi. Dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa teknologi digital memoderasi memperkuat hubungan antara *financial literacy* terhadap minat berinvestasi.
5. Dalam perspektif ekonomi syariah *knowledge* memiliki hasil nilai indikator yang baik dengan rata-rata indikator 4,21. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung telah memiliki pengetahuan mengenai investasi pasar modal syariah dengan sangat baik. Pada variabel *financial literacy* memiliki hasil nilai indikator yang sangat baik dengan rata-rata indikator 4,27. Dengan kata lain pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung telah memiliki *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang sesuai dengan syariat islam dengan sangat baik. Selanjutnya minat berinvestasi memiliki hasil nilai indikator yang sangat baik dengan rata-rata indikator sebesar 4,21. Dengan kata lain pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung telah memiliki Minat Berinvestasi yang sesuai dengan syariat islam sangat baik. Variabel teknologi digital memiliki hasil nilai indikator yang sangat baik dengan rata-rata indikator sebesar 4,21. yang artinya pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung telah memiliki pemahaman yang sangat baik dalam penggunaan teknologi digital untuk pencarian informasi pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang sesuai dengan syariat islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung sebaiknya lebih meningkatkan kembali pemahaman mengenai pengetahuan investasi dan *financial literacy*, baik itu melalui kegiatan *webinar* yang di adakan oleh idx cabang lampung ataupun melalui google dan sosial media yang menyebarkan informasi terkait investasi dan literasi keuangan.
2. Bagi sektor pasar modal atau idx cabang lampung sebaiknya lebih sering mengadakan webinar investasi untuk menambah minat masyarakat dalam lebih memahami investasi. Pihak pasar modal juga selain memberikan informasi mengenai pengetahuan investasi diharapkan untuk bisa memberikan pengetahuan mengenai *financial literacy* kepada masyarakat sehingga literasi keuangan masyarakat bisa meningkat, dan menambah minat masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi pada pasar modal syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian sejenis mengenai permasalahan dari pemahaman pengaruh *knowledge* dan *financial literacy* terhadap minat berinvestasi pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung yang dimoderasi dengan teknologi digital. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengikut akun sosial media instagram @idx_lampung dengan metode kuesioner yang terbatas, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- A. S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen investasi syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar psikologi kogniti*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. Depok: *Rajawali Pers* .
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr. Elvinaro ardianto, M. (2016). *metodologi penelitian untuk public relations*. bandung: Simbiosis rekatama Media .
- Handoko, D. &. (2016). *Manajemen pemasaran analisis perilaku konsumen*. Yogyakarta :BPFE
- Hariwijaya, M. (2015). *Metodologi dan penulisan skripsi tesis dan disertasi*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Huda, N. &. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou.
- Husnan, S. (2002). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis skuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Askara.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investas*. Yogyakarta: BPFE edisi III cet 1.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- kotler, P. (2002). *Manajemen pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhammad. (2020). *Bank dan lembaga keuangan syariah lainnya*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nana Sudjana & Ahmad Rifai. (2002). *Media pengajaran*. Bandung :Sinar Baru Algensindo

- Nasution, N. H. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Nata, A. (2018). *Islam dan ilmu pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pakarti, P. A. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pardomuan R.S., & A. (2022). *Aplikasi SmartPLS untuk statistisi pemula*. Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional.
- rdhaus, S. d. (2003). *Ilmu Makroekonomi*. McGraw-Hil: Media Glogal Edukasi.
- Rifai, N. S. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Siregar, Y. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiah, S. &. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D cetakan ke dua puluh tiga* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyani. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *makro Ekonomi: Teori Pengantar, edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tendelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFEE edisi 1 cet 1.
- Tiptono.F. (2007). *Pemasaran jasa*. malang: Bayumedia Publishing.
- Yuandari, E. R. (2017). *metodologi penelitian dan statistik*. IN MEDIA.

Skripsi :

- Amanda, N. (2022). Analisis pengaruh financial literacy, pengetahuan investasi, persepsi risiko terhadap minat investas.
- Fariqi, S. (2020). Pengaruh motivasi diri dan literasi keuangan terhadap minat investasi dimediasi oleh perkembangan teknolog.

- Fatmawati. (2021). Analisis peran otoritas jasa keuangan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. 4.
- Kafnaeni, D. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal yariah. 40.
- Mahakama, D. C. (2019). Analisis faktor-faktor minat investasi mahasiswa unisnu jepara di galeri investasi syariah unisnu jepara.
- Nikmah, A. A. (2021). Strategi bursa efek indonesia kant or perwakilan lampung dalam menumbuhkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. 8.
- Pawit, T. R. (2021). Pengaruh modal minimal, persepsi manfaat dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham syariah.
- Pinem, V. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEB USU. 15.
- Winantyo, A. G. (2017). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.
- Jurnal :**
- Agustina, W. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal.
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior. *Organizational Human Behavior and Human Decision Processes* University of Massachusetts at Amherst. 179-211.
- Albab, A. U. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- Amhalmad, I. &. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas eknomi universitas negeri padang.
- Aminnudin, P. &. (2020). penelitian pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa.

- Ates, S. (2016). Impact of financial literacy on the behavioral biases of individual stock investors.
- Baron, R. a. (1986). the moderator-mediator variabel distinction in social psychological research: conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of personality and social psychology*. 1173-1182.
- Darmaawan, A. K. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan* .
- DY, W. Y. (2020). Analisis perilaku konsumen dan keuangan terhadap minat investasi properti kelas menengah di kota batam. 222.
- Fauziyah, A. &. (2016). Developing students financial literacy and financial behavior by students emotional quotient. 66.
- Hidayat, L. d. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi perguruan tinggi.
- Ikkal, A. M. (2019). Pengaruh motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi syariah.
- Kaharti, S. C. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, corporate social responsibility, good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi tahun 2016-2019. 892.
- Kamal, M. F. (2022). Pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar moda.
- Lesiandini, I. D. (2020). faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. 15.
- M, Y. N. (2013). sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di surabaya. *Vol 3, No 1* , 60.
- Mendari, A. &. (2018). Literas keuangan dosen –dosen perguruan tinggi di palembang : faktor gender dan usia. 75.
- Nurafiati, N. (2019). perkembangan pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
- Pangestika, T. &. (2019). literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar moda.

- Salsabilla, N. H. (2021). Analisis teknologi faktor motivasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar saham.
- Saputra, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderas.
- Sari, O. N. (2018). Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh motivasi ekstrinsik dan presasi belajar akuntansi terhadap minat investasi dan keputusan investasi mahasiswa FE program studi akuntansi UNESA.
- Tumewu, F. J. (2019). Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech. *vol 6 no 2* , 135.
- Wibowo, A. &. (2018). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal Investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investas. *jurnal Ilmu Manajemen. Vol.7. No 1* .

Website :

- diskominfo.bandarlampungkota.go.id.
<https://diskominfo.bandarlampungkota.go.id/dokumen/199-Buku%20Statistik%20Sektoral%20Kota%20Bandar%20Lampung%202020.pdf> .
- Ksei.co.id."Pertumbuhan single investor identification pasar modal indonesia."
https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Web_-_Desember_20202.pdf
- bps.go.id." Data jumlah pengguna *smartphone* kota Bandar Lampung."
<https://www.bps.go.id/indicator/2/395/1/.persentase-penduduk-yang-memiliki-menguasai-telepon-seluler-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>
- ojk.go.id."Survey nasional literasi keuangan 2019."
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

lampungpro.co."Data literasi keuangan bandar lampung"
<https://lampungpro.co/post/40507/ojk-lampung-dan-pemkot-bandar-lampung-gelar-survey-literasi-dan-inklusi-keuangan-2022>

